

ANALISIS PENERAPAN ASPEK ERGONOMIS PADA PERANCANGAN KURSI DI LABORATORIUM DASAR ELEKTRONIKA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI PROGRAM STUDI TEKNIK TELEKOMUNIKASI DAN NAVIGASI UDARA SEKOLAH TINGGI PENERBANGAN INDONESIA

ASRI SANTOSA, IBNU HERMAWAN

Dosen Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia PO Box 509 Tangerang (15001)

Abstrak : Aspek ergonomis dari desain kursi kerja terkait dengan dimensi-dimensi yang meliputi: stabilitas produk, kekuatan produk, mudah dinaik-turunkan, sandaran punggung, fungsional, ukuran alas/tempat duduk dan bahan material. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan aspek ergonomis pada perancangan kursi laboratorium dasar elektronika berbasis teknologi informasi di Program Studi Teknik Telekomunikasi & Navigasi Udara Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug Tangerang. Rancangan penelitian melibatkan responden penelitian sebanyak 30 orang taruna TNU Angkatan 25 dan 26. Hasil menunjukkan bahwa menurut persepsi para taruna TNU, desain kursi pada laboratorium elektronika dasar berbasis teknologi di Program Studi Teknik Telekomunikasi & Navigasi Udara mencerminkan adanya desain kursi yang berkategori baik berdasarkan perhitungan nilai rata-rata sebesar 82,3.

Kata Kunci: ergonomi, perancangan kursi, laboratorium dasar elektronika, berbasis teknologi informasi

PENDAHULUAN

Penerapan faktor ergonomi sangat penting dilakukan, terutama pada sektor industri maupun jasa, yaitu dalam pengaturan sikap, tatacara, dan perencanaan alat kerja yang tepat. Masalah yang diakibatkan oleh faktor yang tidak ergonomi mempunyai dampak buruk terhadap pekerja yang akan menyebabkan gangguan baik secara fisik maupun secara psikologis. Gangguan ini biasanya berhubungan dengan pekerjaan dimana terjadi ketidak-sesuaian antara keadaan tubuh dengan kapasitas fisik tubuh seseorang.

Faktor keluhan spesifik tersebut antara lain diakibatkan oleh gerakan yang berulang-ulang, mengangkat

beban yang berat, pengerahan tenaga yang berlebihan, kontak stres, getaran, postur tubuh yang janggal dan akibat yang terjadi dapat berupa nyeri pinggang, linu pada pergelangan tangan, bahkan dapat menyebabkan trauma pada tulang belakang yang berakibat fatal seperti kelumpuhan.

Lingkungan laboratorium tempat praktek para taruna Teknik Navigasi Udara (TNU) Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia (STPI) Curug tidak terlepas dari hubungan dengan peralatan praktek. Dalam pelajaran praktek tersebut, para taruna TNU melaksanakannya dengan posisi duduk. Jika duduk dalam waktu yang cukup lama dapat berakibat timbul keluhan yang dialami para taruna, seperti kelelahan ataupun nyeri